

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV maka dapat disimpulkan:

1. Orientasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada industri kue basah di Payakumbuh. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima. Hal ini menunjukkan orientasi pasar yang dilakukan oleh industri kue basah dapat meningkatkan kinerja usaha. Orientasi pasar memiliki tiga dimensi yaitu orientasi pelanggan, orientasi pesaing dan koordinasi antar fungsi yang mampu mempengaruhi orientasi pasar pada industri kue basah di Kota Payakumbuh.
2. Orientasi pasar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap inovasi pada industri kue basah di Kota Payakumbuh. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dengan orientasi pasar yang dilakukan oleh industri dapat mendorong munculnya sebuah inovasi.
3. Inovasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada industri kue basah di Kota Payakumbuh. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dengan melakukan inovasi dapat meningkatkan kinerja usaha pada industri kue basah di Kota Payakumbuh.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi manajemen industri kue basah di Kota Payakumbuh untuk lebih memperhatikan orientasi pasar dan inovasi, karena hal ini dapat mempengaruhi kinerja usaha pada industri kue basah di Kota Payakumbuh

dalam menghadapi perkembangan pasar guna mencapai kinerja yang optimal. Hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan menjadi sebuah strategi yang dapat meningkatkan kinerja usaha pada industri kue basah. Penulis berharap industri kue basah di Kota Payakumbuh dapat berkembang dengan baik karena saat ini kebanyakan kue yang di produksi hampir sama pada semua industri.

Industri kue basah di Kota Payakumbuh harus lebih fokus pada perolehan informasi-informasi yang bersangkutan dengan pelanggan, pesaing dan saling bekerja sama dengan seluruh karyawan, sebaiknya kedepannya secara rutin melakukan analisis mengenai keinginan dan kebutuhan konsumen. Hal ini dapat dilakukan dengan menanyakannya langsung kepada konsumen bagaimana kepuasan terhadap produk dan apa keinginan konsumen kedepannya.

Dengan informasi yang diperoleh dari pasar industri kue basah di Kota Payakumbuh dapat merumuskan strategi untuk menciptakan sebuah inovasi yang berbeda dari pesaing, baik inovasi dari segi rasa, bentuk, kemasan. Misalnya membuat kue unik yang menjadi ciri khas industri karena saat ini konsumen menyukai sesuatu yang unik. Saat ini inovasi yang dilakukan oleh industri kue basah di Kota Payakumbuh cenderung sama pada semua industri.

Pemerintah diharapkan dapat memberikan fasilitas berupa pelatihan bagi pemilik dan karyawan industri kue basah bagaimana mengelola industri ini, baik dari segi penciptaan produk baru, pengemasan maupun pemasarannya agar konsumen lebih tertarik, dan industri ini dapat berkembang ke depannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara orientasi pasar, inovasi dan kinerja usaha : studi kasus pada industri kue basah di Kota Payakumbuh tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan

yang ada. Keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini menjadi sumber untuk penelitian di masa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah :

1. Responden dalam penelitian ini hanya dalam skala kecil yaitu 60 responden yang merupakan pemilik industri kue basah di Kota Payakumbuh. Maka hasil penelitian ini hanya bisa diterapkan pada industri kue basah di Kota Payakumbuh saja.
2. Lokasi dalam penelitian ini hanya difokuskan untuk wilayah Kota Payakumbuh. Maka hasil penelitian ini bisa diterapkan di Kota Payakumbuh, hasil yang sama belum tentu didapatkan jika penelitian di daerah lain.
3. Objek pada penelitian ini hanya pada industri kue basah, sehingga hasil dari penelitian ini hanya bisa diterapkan untuk industri kue basah. Hasil yang sama belum tentu didapatkan jika objek penelitian berbeda.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel orientasi pasar, inovasi dan kinerja usaha karena itu diharapkan peneliti selanjutnya dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja usaha. Lokasi pada penelitian ini dalam skala kecil, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memperluas daerah penelitian agar jumlah sampelnya bertambah dan memperoleh hasil yang lebih maksimal.

5.4.2 Bagi pihak Industri

Bagi pihak industri kue basah sendiri diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan orientasi pasarnya. Serta menciptakan inovasi terbaru dan berbeda dari pesaing yang menjadi ciri

khas industri. Industri kue basah diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan pelanggan, dengan cara menanyakannya langsung kepada konsumen. Dan menetapkan sebuah strategi yang dapat meningkatkan kinerja usaha pada industri kue basah di Kota Payakumbuh.

5.4.3 Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah keberadaan industri ini dapat membantu mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. IKM juga merumakan penyokong PDB bagi perekonomian Indonesia.

Pemerintah juga dapat memberikan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan skill dan pengetahuan dari pemilik industri kue basah. Selain itu, pemerintah dapat mempermudah industri dalam mendapatkan perizinan

